**ABSTRAK**

Menulis merupakan satu kegiatan yang digunakan seseorang untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Salah satu metode salah satu alat yang membangun cara komunikasi baru yang melibatkan imajinasi dan kreativitas.

Rumusan masalah yang penulis ajukan adalah: (1) mampukah penulis merencanakan dan melaksanakan pembelajaran menganalisis struktur bahasa baku dan non baku dalam teks laporan hasil observasi dengan metode inkuiri?*;* (2) mampukah siswa pembelajaran menganalisis struktur bahasa baku dan non baku dalam teks laporan hasil observasi dengan metode inkuiri?; (3) tepatkah metode ikuiridigunakan dalam pembelajaran menganalisis struktur bahasa baku dan non baku dalam teks laporan hasil observasi?

Penenelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran menganalisis struktur bahasa baku dan *non* baku dalam teks laporan hasil observasi pada siswa SMA Kartika XIX-1 Bandung, mengetahui keefektifan metode inkuiri yang digunakan.

Hipotesis yang penulis rumuskan yaitu: (1) penulis mampu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran menganalisis struktur bahasa baku dan *non* baku dalam teks laporan hasil observasi dengan metode inkuiri*;* (2) siswa kelas X SMA Kartika Siliwangi XIX-1 Bandung mampu pembelajaran menganalisis struktur bahasa baku dan *non* baku dalam teks laporan hasil observasi; (3) metode inkuiri efektif digunakan.

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian *one group pretest-posttest design,* dengan teknik penelitian telaah pustaka, observasi, uji coba, dan tes. Adapun hasil penelitiannya sebagai berikut.

1. Penulis mampu melaksanakan pembelajaran menganalisis struktur bahasa baku dan *non* baku dalam teks laporan hasil observasi pada siswa SMA Kartika XIX-1 Bandung. Hal ini terbukti dengan hasil penilaian perencanaan dan pelaksanakan pembelajaran sebesar 3,76. Kemampuan penulis termasuk ke dalam kategori sangat baik (A).
2. Siswa kelas X IIS 1 Kartika XIX-1 Bandung mampu pembelajaran menganalisis struktur bahasa baku dan *non* baku dalam teks laporan hasil observasi*.* Hal ini terbukti dari nilai rata-rata *pretest* yaitu 45, sedangkan nilai rata-rata *posttest* 51,7. Jadi selisih nilai rata-rata prates dan pascates yaitu 34,01.
3. Metode inkuiri efektif digunakan dalam pembelajaran menganalisis struktur bahasa baku dan *non* baku dalam teks laporan hasil observasi pada siswa SMA Kartika XIX-1 Bandung. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan taraf signifikan perbedaan dua *mean* antara *pretest* dengan nilai *posttest,* diketahui thitung 6,8 > ttabel 2,04.

Kata kunci: Pembelajaran, menganalisis, struktur bahasa baku dan nonbaku, teks laporan hasil observasi, inkuiri.